



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4219>

**PENGARUH PENYULUHAN PIJAT BAYI TERHADAP PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TENRIWARU KABUPATEN BONE**

<sup>K</sup>Khofifah Akbar<sup>1</sup>, Yusriani<sup>2</sup>, Harpiana Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [yusriani.yusriani@umi.ac.id](mailto:yusriani.yusriani@umi.ac.id)

[khofifahakbarr@gmail.com](mailto:khofifahakbarr@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusriani.yusriani@umi.ac.id](mailto:yusriani.yusriani@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [harpianarahman@gmail.com](mailto:harpianarahman@gmail.com)<sup>3</sup>  
(085255997212)

ABSTRAK

Pijat bayi penting dilaksanakan secara mandiri oleh ibu bermula saat mewabahnya covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan memberikan penyuluhan/edukasi pada ibu tentang pijat bayi tersebut, agar nantinya ibu lebih memahami manfaat dari pijat bayi dan dapat melakukan pijat bayi secara mandiri dirumah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol tentang pijat bayi di RSUD Tenriwaru Kab. Bone. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, menggunakan rancangan *Non-Equivalent Control Group*. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dengan jumlah sampel 96 orang. Metode analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *wilcoxon sign rank test* dan uji *mann whitney u test*. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji *Mann whitney u test* didapatkan ada perbedaan pengetahuan tentang penyuluhan pijat bayi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu dengan nilai signifikan 0.000 ( $p < 0.05$ ). Disarankan untuk melakukan edukasi secara berkesinambungan tentang pijat bayi.

Kata kunci : Penyuluhan, pijat bayi, pengetahuan

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Phone :**

+62 853 9504 1141

**Article history :**

Received : 8 Juni 2022

Received in revised form : 15 Agustus 2022

Accepted : 31 Maret 2023

Available online : 30 April 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*It is important for the mother to carry out baby massage independently, starting during the Covid-19 outbreak. One of the efforts made by health workers is to provide counseling/education to mothers about baby massage, so that later mothers better understand the benefits of baby massage and can do baby massage independently at home. The purpose of this study was to determine differences in knowledge between the intervention group and the control group regarding infant massage at Tenriawaru Hospital Kab. Bones. This type of research is a quantitative study with a quasi-experimental method, using a Non-Equivalent Control Group design. The sampling technique was accidental sampling with a sample size of 96 people. The data analysis method used univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon sign rank test and the Mann Whitney U test. From the results of the analysis using the Mann Whitney u test, it was found that there was a difference in knowledge about baby massage counseling between the control group and the experimental group with a significant value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). It is necessary to educate the mother on an ongoing basis about baby massage.*

*Keywords : counseling, baby massage, knowledge, attitudes, and actions*

---

**PENDAHULUAN**

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia mendukung pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK).<sup>(1)</sup> Salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang selama ini dilakukan yaitu pijat bayi.<sup>(2)</sup>

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa pijat bayi itu mampu menaikkan berat badan pada bayi. Diantaranya penelitian oleh Dasuki (2003) dan Dewi, (2011) telah membuktikan bahwa setelah dilakukan pijat bayi, di usia bayi 4 bulan menampakkan hasil kenaikan berat badan bayi yang signifikan.<sup>(3),(4)</sup>

Dari hasil observasi Rumah Sakit Umum Daerah Tenriawaru Kabupaten Bone merupakan salah satu Rumah Sakit Daerah yang berstandar kelas B dari hasil survey jumlah Ibu yang melahirkan di setiap tahun mengalami peningkatan terhitung mulai dari Januari 2019–September 2021. Hasil survey menunjukkan jumlah ibu yang melahirkan di Januari–Desember 2019 sebanyak 2.522 orang, Januari–Desember 2020 sebanyak 2.603 orang dan Januari–September 2021 sebanyak 2.119 dan 959 yang melahirkan dengan normal. Kemudian angkat kematian Ibu tahun 2019 sebanyak 8 orang, 2020 sebanyak 5 orang dan 2021 sebanyak 6 orang. Latar belakang usia rata-rata 20 sampai 35 tahun dengan pendidikan bervariasi dari SD sampai dengan Strata 1 disamping itu kurangnya juga perhatian ibu terhadap pijat bayi bahkan dianggap sepele.

Hal yang paling penting dilakukan oleh ibu yang memiliki bayi untuk mengurangi komplikasi atau risiko pada pijat bayi,<sup>(5)</sup> yaitu sepatutnya ibu memperhatikan dalam melakukan dan memilih pijat yang baik untuk bayinya.<sup>(6)</sup> Apabila ibu belum paham dan mengerti tata cara pijat bayi yang baik dan benar,<sup>(7)</sup> semestinya ibu terlebih dahulu mencari tahu informasi melalui media maupun informasi-informasi lainnya yang akurat,<sup>(8)</sup> agar ibu dapat mengaplikasikan sendiri.<sup>(9)</sup>

Penyebab pentingnya pelaksanaan pijat bayi tersebut bermula saat mewabahnya covid-19,<sup>(10),(11)</sup> sehingga membuat banyak tenaga kesehatan yang membatasi pemberian pelayanan kesehatan untuk bayi.<sup>(12)</sup> Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan memberikan penyuluhan/edukasi pada ibu tentang pijat bayi tersebut,<sup>(13)</sup> agar nantinya ibu lebih memahami manfaat dari pijat bayi dan dapat melakukan pijat bayi secara mandiri dirumah.<sup>(14)</sup> Selain itu, diharapkan ibu yang memiliki bayi dapat

meningkatkan perilaku mengenai teknik pemijatan bayi dan bayi akan merasa lebih nyaman karena mendapatkan sentuhan dari orang tua.<sup>(15)</sup>

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* rancangan yang dipilih *Non-Equivalent Control Group* penelitian ini dilaksanakan di ruang nifas RSUD Tenriwaru Kabupaten Bone waktu penelitian ini dilaksanakan pada 1 s/d 28 Januari 2022. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara tertentu sehingga dianggap mewakili populasinya, Penentuan besar sampel dilakukan berdasarkan pada perhitungan besar sampel berdasarkan rumus lemeshow besar sampel pada penelitian ini sebanyak 96 responden cara pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan sampel menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *statistic Wilcoxon rang test* dan uji mann whitney derajat kemaknaan ( $\alpha=0,05$ ). Variabel pengetahuan, kriteria objektif cukup apabila responden  $\geq 50\%$ , kurang apabila responden  $< 50\%$ , variabel sikap positif apabila responden  $\geq 62,5$  negatif apabila responden  $> 62,5\%$  dan variabel tindakan cukup apabila responden  $\geq 50\%$  kurang apabila responden  $< 50\%$ .

## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan *Pre-Post Test* Pengetahuan Ibu Bayi Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Di RSUD Tenriwaru Kabupaten Bone

Kategori	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>		<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	N	%	N	%	N	%	N	%
<b>Cukup</b>	3	6.3	47	97.9	4	8.3	4	8.3
<b>Kurang</b>	45	93.8	1	2.1	44	91.7	44	91.7
<b>Total</b>	48	100.0	48	100.0	48	100.0	48	100.0

Berdasarkan tabel 1 pada kegiatan *Pre-Test* pengetahuan pada kelompok eksperimen mengenai pengaruh penyuluhan pijat bayi terhadap perilaku ibu yang memiliki bayi baru lahir yang berada di kategori cukup sebanyak 3 responden dengan presentase 6.3% sedangkan pada kategori kurang yakni 45 responden dengan presentase 93.8%. Pada kegiatan *Post-Test* menunjukkan bahwa responden yang berada di kategori cukup sebanyak 47 responden dengan presentase 97.9% sedangkan pada kategori kurang yakni sebanyak 1 responden dengan presentase 2.1%. Sedangkan pengetahuan pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan tidak mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pengaruh penyuluhan pijat bayi terhadap perilaku ibu yang memiliki bayi baru lahir, pada *pre-test* berada di kategori cukup sebanyak 4 responden dengan presentase 8.3% sedangkan pada kategori kurang yakni 44 responden dengan presentase 91.7%. Pada kegiatan *Post-Test* menunjukkan bahwa responden yang berada di kategori cukup sebanyak 4 responden dengan presentase 8.3% sedangkan pada kategori kurang yakni 44 responden dengan presentase 91.7%.

**Tabel 2.** Test Statistics Untuk Kelompok Eksperimen dan Kontrol Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir Di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone

	Skor Pengetahuan Post Test – Skor Pengetahuan Pre Test Kelompok Eksperimen	Skor Pengetahuan <i>Post Test</i> – Skor Pengetahuan <i>Pre Test</i> <i>Kelompok Kontrol</i>
Z	-6.065 <sup>b</sup>	-.287 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.774

Berdasarkan pada tabel 2 untuk kelompok eksperimen di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan taraf signifikansi (*P-Value*). Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi pengetahuan sebesar  $0.000 < 0.05$  Ha diterima, artinya terdapat perbedaan pada pengetahuan ibu pada penyuluhan pijat bayi terhadap perilaku ibu yang memiliki bayi baru lahir antara sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan adalah berbeda. Untuk kelompok kontrol di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan taraf signifikansi (*P-Value*). Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi pengetahuan sebesar  $0.774 > 0.05$ , maka Ha ditolak.

**Tabel 3.** Test Statistics Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir Di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone Tahun 2022

	Rerata Pengetahuan
Mann-Whitney U	40.000
Wilcoxon W	1216.000
Z	-8.196
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 3 dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan (*p-value*). Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  Ha diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen pada *pretest* pengetahuan ibu kurang hal ini disebabkan hal ini disebabkan karena masih kurangnya ibu mengetahui fungsi dan manfaat pijat bayi bagi tumbuh kembang anak, karena mereka berfikir bahwa pijat itu hanya dapat dilakukan oleh petugas kesehatan serta dukun bayi yang membuat mereka takut melakukan pijat secara mandiri. Selama ini mereka masih banyak mengikuti kebiasaan-kebiasaan orang-orang dahulu. Masih banyaknya kesimpang siuran informasi yang responden terima sehingga informasi yang didapatkan tidak tercerna dengan baik, hal ini dikuatkan karena masih ada beberapa ibu yang mempunyai latar belakang pendidikan SD, dan SMP kemudian pekerjaannya itu adalah ibu rumah tangga. Informasi yang didapatkan selama ini itu hanya dari kebiasaan-kebiasaan orang dahulu. Setelah diberi penyuluhan kemudian diberi kuesioner *posttest*.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian pada kelompok kontrol pada *pretest* pengetahuan ibu kurang, terjadi hal yang sama pada kelompok eksperimen yaitu kurangnya ibu mengetahui fungsi dan manfaat pijat bayi pada tumbuh kembang anak serta beberapa faktor yang telah di jelaskan pada kelompok eksperimen. Setelah seminggu pemberian kuesioner *pretest* dilanjutkan dengan pemberian *posttest*. Pada hasil *posttest* tidak terjadi peningkatan pengetahuan. Tidak meningkatnya pengetahuan pada kelompok kontrol karena tidak diberi perlakuan berupa edukasi, penyuluhan, praktek pijat bayi yang baik dan benar. Sehingga untuk menerapkan secara mandiri sangat sulit karena belum mendapat pembelajaran sebelumnya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nurhidayah, dkk 2012 yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh media leaflet, media video dan praktik langsung petugas kesehatan ke bayi yang saat memberikan penyuluhan.<sup>(16)</sup> Peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh adanya bantuan media yang lebih memudahkan responden dalam mengingat materi yang diberikan.<sup>(17)</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan pengetahuan tentang pijat bayi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengetahuan, sikap dan tindakan Ibu yang memiliki bayi baru lahir di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone di harapkan pengetahuannya mengenai pijat bayi perlu di tingkatkan dalam memilih dan menyaring informasi dengan baik, meningkatkan sikap positif terhadap pijat bayi agar bayi ibu tetap sehat, dan diharapkan meningkatkan tindakannya.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Renityas NN, Sari LT, Noviasari I. Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Usia 0-5 Tahun. *Indones J Prof Nurs*. 2022;3(2):39–58.
2. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 058/Menkes/SK/I/2009 Tentang Pedoman penyelenggaraan Rumah Sakit Bergerak. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2009. 1–26 p.
3. Dasuki MS. Pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi umur 4 bulan. Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada. 2003.
4. Dewi R. Sepsis pada Anak: Pola Kuman dan Uji Kepekaan. *Artik Penelit Maj Kedokt Indon*. 2011;61(3):101–6.
5. Simarmata OS, Armagustini Y, Bisara Dina. Determinant Factors on Delivery Complication in Indonesia , 2007 (in-dept analysis of Demographic and Health Survey 2007). *J Ekol Kesehat*. 2012;11(1):11–23.
6. Gita K, Damayanti M, Prabasari SN, Ningsih DA, Fitriyani, Raidanti D. Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di era Pandemi Covid-19 [Internet]. Vol. 2, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2021. Available from: [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/)
7. Nurlaily AP. Pengaruh Pelatihan Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Di Wilayah Kelurahan Plesungan. *Adi Husada Nurs J*. 2018;4(1):33–6.

8. Aryani D, Mardiana M, Ningrum DNA. Perilaku Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seksual Kabupaten Tegal. *J Kesehat Masy*. 2015;10(2):160–8.
9. Lestari I. Pengaruh penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi dan bedside teaching terhadap keterampilan ibu melakukan pijat bayi di tinjau dari paritas. Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University). 2013.
10. Ariescha PAY, Ariani P, Yanti MD, Manalu A, Purba T, Siregar G. Penyuluhan Virtual Tentang Manfaat Pijat Bayi Terhadap Tumbuh Kembang Kepada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6 Bulan-1 Tahun. *Pengabdian Masy Putri Hijau* [Internet]. 2021;1(2):67–71. Available from: <https://ejournal.delihusada.ac.id/ejournal/index.php/JPMPH/article/view/693%0Ahttps://ejournal.delihusada.ac.id/ejournal/index.php/JPMPH/article/download/693/431>
11. Dwijayanti K, Ferbrianti R. Menjaga Daya Tahan Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Senam Aerobik. *BERNAS J Pengabdian Kpd Masy*. 2021;2(1):392–5.
12. Situmorang A. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Puskesmas: Isu Dan Tantangan. *J Kependudukan Indones* [Internet]. 2011;6(2):21–32. Available from: <https://ejournal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/92/138>
13. Prafitri LD, Zuhana N, Ersila W. Kelas Laktasi untuk Sukseskan ASI Eksklusif melalui NYUPIT (Penyuluhan dan Pijat Oksitosin). *Abdi Geomedisains*. 2021;2(1):35–43.
14. Rosdiana SMS. Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi. *J Pengabdian Masy*. 2021;3(2):23–8.
15. Saddiyah R. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Dewi Suyanti Tahun 2020. *J Kesehat Masy*. 2021;1(1):34–42.
16. Nurhidayah S, Agustini R. Kebahagiaan Lansia Ditinjau Dari Dukungan Sosial dan Spiritualitas. *J Soul*. 2012;5(2):15–32.
17. Tandilangi M, Mintjelungan C, Wowor VNS. Efektivitas dental health education dengan media animasi kartun terhadap perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado. *J e-GIGI*. 2016;4(2):106–10.